

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan pengetahuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan metode statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Sujarweni, 2019:12). Studi kasus merupakan penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas (Nazir dalam Maysaroh dkk, 2013:3). Studi kasus adalah model yang berfokus pada penyelidikan kasus tertentu atau dalam beberapa kasus secara rinci dengan penggalian data secara mendalam. Berbagai sumber informasi kaya konteks digunakan untuk penggalian data. (Creswell dalam Ananda, 2017:259)

Penelitian ini mempunyai informasi dari objek yang diteliti dan digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Dengan melakukan penelitian kuantitatif ini akan diperoleh suatu gambaran terkini yang kemudian dianalisis sampai mendapatkan pilihan terbaik untuk melakukan langkah selanjutnya.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan sehubungan dengan permasalahan yang diteliti dipusatkan sebagai berikut:

a. Investasi Aktiva Tetap

Keuangan perusahaan yang akan diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap dengan keinginan untuk memberi keuntungan di kemudian hari. Pada penelitian ini difokuskan pada penilaian investasi penambahan kandang ayam sebagai investasi aktiva tetap.

b. Laporan Keuangan

Pencatatan informasi mengenai keuangan perusahaan yang terjadi selama satu periode tertentu. Laporan keuangan yang digunakan dalam analisis ini adalah laporan hasil plasma selama 5 periode yakni pada bulan April sampai Desember.

c. Analisis Kelayakan Investasi dengan Metode *Capital Budgeting*

Kriteria penilaian investasi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari metode *Average Rate of Return* (ARR), *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Profitability Index* (PI).

3.3 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 sumber yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sujarweni (2019:89) “Data primer artinya data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber”.

Data primer dalam penelitian ini merupakan sumber data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung. Dalam penelitian sumber data primer ini diperoleh dengan wawancara eksklusif pada pemilik kandang ayam Peternakan Sepuh Gembol Kabupaten Probolinggo.

b. Data Sekunder

Menurut Sujarweni (2019:89) “Data sekunder ialah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku–buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.” Data yang di gunakan penulis adalah data yang di peroleh dari sumbernya secara tidak langsung dengan menyalin data maupun dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya laporan hasil plasma selama 5 periode, data temperatur kelembapan kandang ayam,serta data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Hadi dalam Sugiyono (2015:145) mengemukakan bahwa “Observasi adalah proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting mewakili pengamatan dan ingatan.”. Dalam penelitian ini penulis melakukan

pengamatan secara langsung untuk mendapatkan informasi terkait dengan data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:137) “Wawancara digunakan menjadi teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan penyelidikan pendahuluan untuk menemukan hal-hal yang memerlukan penyelidikan, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. Dalam penelitian ini penulis melakukan interview secara tatap muka (*face to face*) dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terkait dengan informasi yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:240), “Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu”. Pada penelitian ini penulis menulis, mengumpulkan data dan informasi yang dapat memberikan informasi terkait penganggaran modal perusahaan.

3.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena analisis data dalam bentuk angka-angka yang pembahasannya melalui penghitungan *capital budgeting*. Ada beberapa metode dalam *capital budgeting* untuk pengambilan keputusan yaitu:

3.4.1 Metode *Average Rate of Return* (ARR)

Metode *average rate of return* adalah metode penilaian investasi yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan dari investasi. Dengan rumus yang ada pada halaman 26.

Kebaikan metode ini : sederhana dan mudah, karena untuk menghitung ARR cukup melihat laporan rugi-laba yang ada. Kelemahan metode ini : mengabaikan nilai waktu nilai waktu uang (*time value of money*) dan tidak memperhitungkan aliran kas (*cashflow*). (Syamsuddin dalam Novia 2011:8)

3.4.2 Metode *Payback Period* (PP)

Metode ini mengukur seberapa cepat suatu investasi bisa kembali karena metode ini mengukur seberapa cepat suatu investasi bisa kembali, dasar yang digunakan adalah aliran kas (Haris, 2019:178). Dengan rumus yang ada pada halaman 26.

Kelebihan *payback period* : Mempertimbangkan (walaupun tidak sepenuhnya) secara implisit faktor “*timing*” atau saat penerimaan *cash inflow*. *Payback period* merefleksikan tingkat likuiditas suatu proyek (kecepatan dalam menutup kembali modal yang diinvestasikan). Semakin likuid suatu proyek, semakin kecil risiko yang dihadapi oleh perusahaan, demikian pula sebaliknya.

Kelemahan *payback period*: Tidak mempertimbangkan sepenuhnya faktor atau nilai waktu dari uang. Tidak mempertimbangkan *cash inflow*

sesudah investasi dalam suatu proyek tertutup. (Syamsuddin dalam Novia, 2011:10)

3.4.3 Metode *Net Present Value* (NPV)

Net present value adalah salah satu dari teknik *capital budgeting* yang mempertimbangkan nilai waktu uang yang paling banyak digunakan. Dengan rumus yang ada pada halaman 27.

Untuk menghitung NPV, pertama menghitung *present value* dari penerimaan atau *cashflow* dengan tingkat *discount rate* tertentu, kemudian dibandingkan dengan *present value* dari investasi. Bila selisih antara PV dari *cashflow* lebih besar berarti terdapat NPV positif, artinya proyek investasi layak, sebaliknya bila PV dari *cashflow* lebih kecil dibanding PV investasi, maka NPV negatif dan investasi dipandang tidak layak. (Syamsuddin dalam Novia 2011:11)

3.4.4 Metode *Internal Rate of Return* (IRR)

Internal rate of return (IRR) didefinisikan sebagai tingkat *discount* atau bunga yang akan menyamakan *present value cash inflow* dengan jumlah *initial investment* dari proyek yang sedang dinilai. Dengan perkataan lain. IRR adalah tingkat *discount* yang akan menyebabkan NPV sama dengan nol, karena *present value cash inflow* pada tingkat *discount* tersebut akan sama dengan *initial investment*.

Perusahaan menggunakan teknik IRR dalam mengevaluasi usulan proyek *capital budgeting*, maka keputusan tentang diterima tidaknya proyek

tersebut akan tergantung pada “beberapa *rate of return* yang diperoleh dibandingkan dengan *cost of capital* yang digunakan sebagai *discount factor* dalam menentukan *present value* dari *cash inflow* yang diterima”. Perhitungan IRR harus dilakukan secara “*trial and error*” (coba-coba) sampai pada akhirnya diperoleh tingkat *discount* yang akan menyebabkan NPV sama dengan nol. Dengan rumus yang ada pada halaman 27. (Syamsuddin dalam Novia 2011:13)

3.4.5 Metode *Profitability Index* (PI)

Metode *profitability index* (PI) ini menghitung perbandingan antara *present value* dari penerimaan dengan *present value* dari investasi. Bila *profitability index* ini lebih besar dari 1, maka proyek investasi dianggap layak untuk dijalankan. Dengan rumus yang ada pada halaman 27. (Syamsuddin dalam Novia 2011:12)